

**PENGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN OLEH GURU
MATAPELAJARAN FIIQH DALAM MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN FIIQH KELAS X IPA 1
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI AMBON**

HASIL



Disusun Oleh:

RAFINI A. LEWENUSSA

NIM: 170301011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON**


2021

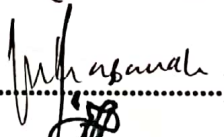
PENGESAHAN SKRIPSI


JUDUL : **PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN OLEH GURU MATAPELAJARAN FIQIH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN FIQIH KELAS X IPA 1 DI MADRASAH ALIYAH NEGERI AMBON**

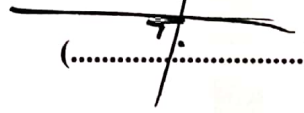
NAMA : **RAFINI A. LEWENUSSA**
NIM : **170301011**
JURUSAN : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
FAKULTAS : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : **Djamila Lasaiba, M.A** (.....)

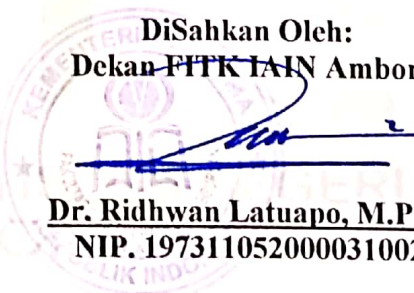
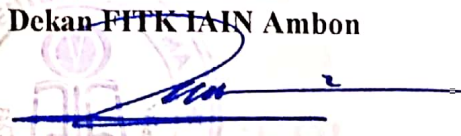
PEMBIMBING II : **Dr. Nurhasanah, M.S.I** (.....)

PENGUJI I : **Dr. Nursaid, M.Ag** (.....)

PENGUJI II : **Sadam Husein, M.Pd.I** (.....)


Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi PAI

Dr. Nursaid, M.Ag
NIP. 1975031022005011005


DiSahkan Oleh:
Dekan PTK IAIN Ambon

Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP. 197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Rafini A. Lewenussa
Nim : 170301011
ProgramStudi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa hasil penelitian tersebut merupakan duplikat, tiruan, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka hasil penelitian ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 22 November 2021

Yang menyatakan



Rafini A. Lewenussa
NIM. 170301011

MOTTO

PERSEMBAHAN

Dengan sebuah karya yang sederhana ini kupanjatkan puji syukur kehadirat Illahi Robbi dan Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa cahaya kebenaran, dan kususun skripsi ini dengan ilmu yang kupelajari, dengan materi, tenaga, fasilitas dan dukungan moral serta bimbingan dan anugerah Allah maka dengan segala kerendahan hati kupersembahkan karya ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidupku.

- ✚ Ibu yang memancarkan sinar kasih sayang yang tiada pernah usai dalam mendo'akan, memotivasi, mendidiku. Kasih ibu tiada tara hingga tak dapat kuungkapkan yang akan selalu kurangkai dalam do'a semoga amal mereka diridhoi oleh Allah SWT.
- ✚ Keluarga besarku yang selalu memberikan semangat dan aspirasi yang tak pernah pudar dan putus untuk menyemaikan harapan – harapanku.
- ✚ Para ustadz dan ustadzahku, serta guru -guruku hingga para dosen-dosenku di IAIN Ambon, terima kasih atas segala kerendahan hati dan ketulusan hati mendidik dan memberikan ilmunya.
- ✚ Teman -temanku yang selama ini menjadi penghibur dikala suntuk dan motivator disaat lelah, semoga persahabatan kita tetap utuh untuk selamanya. Bersama kalian banyak hal yang tak terlupakan dan keberadaan kalian adalah segalanya bagiku dan kalianlah anugrah terindah yang selalu mewarnai hidupku.

KATA PENGANTAR.



Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Kepada Allah SWT yang telah memberikan kepada penulis berbagai nikmat berupa nikmat keimanan, dan nikmat kesehatan, sehingga dalam penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh pengetahuan dalam naungan agama islam.

Penulis menyadari bahwa dirinya sebagai insan yang berpredikat insan *mahallul khoto' wannisyani*, sudah merupakan fitrah kejadiannya sebagai insan yang tercipta dalam kondisi dhaif, sudah tentu dalam perilaku dan semua tindakannya tak lepas dari sifat itu, sehingga tak terkecuali dalam penulisan penelitian penggunaan media audio visual ini terdapat banyak kekeliruan dan kekurangan, penulis mohon perbaikan dari para pembaca demi kesempurnaan penulisan penelitian penggunaan media audio visual ini.

Sehubungan dengan selesainya penyusunan skripsi ini peneliti selalu ingat untuk mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi dan sumbangsihnya kepada penulis dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada:

1. Rektor IAIN Ambon, Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Prof. Dr. La Jamaa, M.Hi selaku wakil Rektor I, Dr. Husein Watimena, M. Si selaku wakil Rektor II dan Dr.Faqih Seknum, M.Pd.I selaku wakil Rektor III.
2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Hj. Cornelia Pary, M.Pd, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Dr. Nursaid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Saddam Husein, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Kepala BAK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta Stafnya yang telah banyak membantu dan memberikan pelayanan selama perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Rivalna Riva'i, M.Hum selaku Pimpinan Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah bersedia menyediakan literatur untuk penulis selama menyusun skripsi.
6. Jamila Lasaiba selaku pembimbing I dan, Nurhasanah selaku pembimbing II yang telah dengan senang hati meluangkan waktu,

tenaga dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesaikan skripsi ini.

7. Kepala Sekolah MAN Ambon beserta seluruh guru, pegawai serta peserta didik yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Ibunda tercinta (Saadia Lewenusssa S.Pd.M.M.Pd) yang menjadikan kebanggaan penulis yang selalu mendo'akan, membina, mendidik, mengarahkan, dan memberikan kepercayaan kepada anaknya untuk menuntut ilmu dengan harapan menjadi manusia yang berguna bagi agama dan bangsa, serta kepada adik-adikku, dan seluruh keluarga besarku yang sangat saya cintai dan saya banggakan.
9. Sahabat-sahabatku seperjuangan mahasiswa IAIN Ambon, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 yang senantiasa membantu serta berbagi suka dan duka dengan penulis selama menjalani studi di IAIN Ambon.
10. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis.

Semoga Allah SWT membalas budi baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan hasil ini. Semoga hasil ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

ABSTRAK

Rafini A. Lewenussa 2021. *Penggunaan Media Video Pembelajaran Oleh Guru Matapelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih Kelas X IPA 1 Di Madrasah Aliyah Negeri Ambon*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Pembimbing (1) Jamila Lasaiba, (2) Nurhasanah.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui (1) penggunaan media video pembelajaran oleh guru mata pelajaran fiqih dalam meningkatkan mutu pembelajaran fiqih Peserta Didik Kelas X IPA 1 di Madrasah Aliyah Negeri Ambon. (2) faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan mutu pembelajaran fiqih peserta didik kelas X IPA 1 di Madrasah Aliyah Negeri Ambon.

Metode penelitian kualitatif, tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah file risert. Dilaksanakan sejak tanggal 05 Mei 2021 sampai 05 Juni 2021. Adapun lokasi penelitian yaitu di Madrasah Aliyah Negeri Ambon. Yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah guru fiqih, peserta didik Madrasah Aliyah Negeri Ambon. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Dalam analisa pengumpulan data ini peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitiannya adalah sebagai berikut: proses penggunaan media video pembelajaran yaitu waktu yang digunakan harus terjadwal, supaya proses belajar mengajar menjadi baik dan efektif. Sebelum menggunakan media video pembelajaran, guru harus mempunyai langkah persiapan, pelaksanaan, kegiatan lanjutan, serta adanya sarana prasarana yang mendukung dalam pembelajaran, seperti laptop, vidio, komputer, LCD, dan adanya Lab komputer, sehingga menjadikan siswa lebih tanggap, pintar, cermat, dalam menggunakan teknologi. Adapun yang menjadi hambatan dalam proses penggunaan media ialah kurangnya fasilitas, (minim), keterlambatan waktu, Serta keterbatasan data dan jaringan lokal.

Saran yang ditawarkan peneliti tentang penggunaan media video pembelajaran oleh guru mata pelajaran fiqih dalam meningkatkan mutu pembelajaran fiqih adalah perlu ditambahkan sarana prasarana. Untuk itu lembaga pendidikan diharapkan memfasilitasi kebutuhan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

Kata Kunci: Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran, Fiqih, Faktor Pendukung dan Penghambat.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii

BAB I PENDAHULUAN

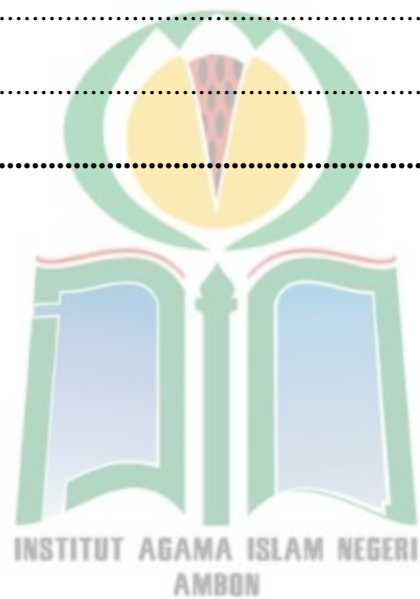
A. Konteks penelitian	
B. Fokus penelitian	8
C. Rumusan masalah.....	8
D. Tujuan penelitian.....	9
E. Kegunaan penelitian	9
F. Penjelasan Istilah	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Media Pembelajaran.....	11
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	11
2. Landasan Menggunakan Media Pembelajaran.....	12
3. Manfaat Menggunakan Media Pembelajaran	14
4. Klasifikasi Media Pembelajaran.....	15
2. Penggunaan Video Pembelajaran	18

a. Pengertian Video Pembelajaran.....	18
b. Tujuan Media Video Pembelajaran	19
c. Manfaat Media Video Pembelajaran.....	
d. Kelebihan dan Kekurangan Media Video Pembelajaran	
3. Mutu Pembelajaran Fiqih	20
a. Pengertian Mutu	20
b. Pembelajaran Fiqih	21
c. Tujuan Pembelajaran Fiqih	24
4. Pengertian Video Pembelajaran.....	26
a. Pengertian Video	26
b. Kelebihan dan Kekurangan Media Video Pembelajaran	27
c. Penggunaan Audio Visual Dalam Pembelajaran.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Kehadiran Peneliti	31
C. Lokasi dan waktu Penelitian	32
D. Informan Penelitian.....	32
E. Sumber Data.....	33
F. Prosedur Pengumpulan Data	34
G. Analisis Data.....	37
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	38

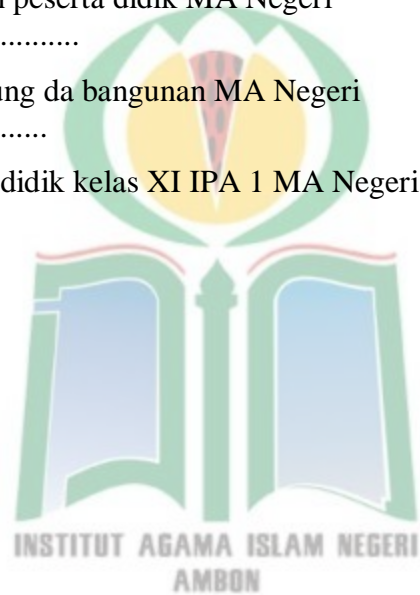
I. Tahap –Tahap Penelitian.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
B. Deskripsi Hasil Penelitian	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
BAB V PENUTUP	70
A. KESIMPULAN	70
B. SARAN.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72



DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	
	55
Tabel 1 Daftar guru dan pegawai MA Negeri Ambon.....	57
Tabel 2 Data keadaan peserta didik MA Negeri Ambon.....	58
Tabel 3 Kondisi gedung da bangunan MA Negeri Ambon.....	66
Tabel 4 Data peserta didik kelas XI IPA 1 MA Negeri Ambon.....	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Hasil Wawancara

Lampiran II Hasil Dokumentasi

Lampiran III Surat Izin Penelitian

Lampiran IV Surat Rekomendasi Kementerian Agama Provinsi Maluku

Lampiran V Surat Keterangan Selesai Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sesuai tujuan pendidikan dalam proses pembelajaran yang baik, maka dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 UU RI No. 20 tahun 2003 dinyatakan bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.¹ Berdasarkan hal tersebut, peserta didik sangat membutuhkan pendidik yang kompeten mampu dalam segala bidang, karena pendidik adalah pembawa perubahan pada peserta didiknya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas peserta didik, di perlukan pendidik yang mampu dalam meningkatkan mutu kerja, salah satunya dalam meningkatkan kemampuan menguasai informasi dan tekhnologi (IT).

Sejalan dengan itu, sesuai dengan tuntutan zaman yang didukung oleh keinginan pemerintah dalam kemajuan mutu pendidik dan peserta didik yang terdapat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 UU RI No. 20 tahun 2003 menyebabkan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran menjadi tuntutan yang sangat mendesak. Derasnya arus informasi yang semakin maju setidaknya kecil kemungkinan bagi pendidik untuk menjadi satu-satunya sumber belajar paling sah.

¹Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 4.

Dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yang paling dominan adalah melalui proses belajar mengajar. Menurut Arief Sadiman proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi. Proses komunikasi yaitu proses menyampaikan pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu kepada penerima pesan, pesan-pesan tersebut berupa isi ajaran dan didikan yang ada di kurikulum dituangkan oleh guru atau sumber lain kedalam simbol-simbol komunikasi visual maupun verbal.² Pada hakikatnya proses belajar mengajar merupakan sebuah sistem, yang didalamnya memiliki berbagai komponen yang saling bekerja sama dan terpadu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan pengajaran, guru dan peserta didik, bahan pelajaran, metode dan strategi belajar mengajar, alat atau media, sumber pelajaran dan evaluasi.

Video sebagai salah satu kemajuan teknologi telah banyak memberikan pengaruh positif dan kemajuan bagi manusia dan kebudayaannya. Dengan adanya video, orang tidak lagi sulit untuk mendapatkan berbagai informasi, pengetahuan dan hiburan. Peristiwa dan kejadian-kejadian penting yang terjadi diseluruh penjuru di dunia pun bisa disaksikan secara mudah dan cepat, hal ini menjadikan dunia yang luas seakan menjadi sempit dan hampir tidak lagi dikenal dengan batas-batas waktu maupun tempat. Video merupakan media audio visual yang sudah beredar di masyarakat dan banyak diminati oleh anak-anak sekolah dasar, mulai dari jenis video

²Arif Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan Dan Pemanfaatan*(Jakarta: Grafindo Pres, 1993), hlm. 6.

hiburan, pengetahuan, informasi, musik, dan cerita-cerita bersejarah bisa disaksikan dengan mudah.

Peranan video dalam konteks bertambahnya pengetahuan anak memerlukan pengamatan yang lebih mendalam terutama tentang pengaruh-pengaruh yang ditimbulkannya, mengingat kelebihan dari video, mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu dalam waktu yang singkat, pesan yang disampaikan cepat dan mudah di singkat, mengembangkan pikiran dan pendapat peserta didik, mengembangkan imajinasi peserta didik.

Video pembelajaran sangatlah tepat jika digunakan dalam pembelajaran fiqih terutama pada materi pemulasaran zenazah, karena pendidik tidak mungkin bisa untuk menggambarkan secara nyata dari proses pemulasaran zenazah yang harus dipahami peserta didik, oleh sebab itu pendidik perlu media atau alat bantu untuk bisa meng gambarkannya kepada peserta didik, agar peserta didik mudah memahami tentang proses pemulusuran zenazah. Namun hal itu masih jarang dilirik oleh para pendidik mengingat penggunaan video pembelajaran membutuhkan alat bantu lain seperti laptop dan proyektor yang menjadi kendala, baik dari pihak sekolah yang belum memiliki alat tersebut maupun dari kemampuan pendidik dalam membuat video dan mencari video di internet serta mengoperasikannya untuk diberikan kepada peserta didik.

Berbeda dengan kondisi tempat saya melakukan penelitian awal, seperti yang dikatakan oleh salah satu pendidik madrasah aliyah yaitu Ibu Lulu bahwa pendidik-pendidik 99% adalah sarjana, serta memiliki berbagai fasilitas yang cukup lengkap sedangkan pendidiknya hampir seluruhnya memiliki laptop pribadi.³

Pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang baik dapat mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki peserta didik. Pada dasarnya, manusia itu membutuhkan ilmu agama yang mengantarkan hidup menjadi terarah sesuai tuntunan-Nya. Fiqih menurut Arafat (dalam Bakri) adalah sebuah cabang ilmu, yang bersifat ilmiah, logis, obyektif dan kaidah tertentu. Fiqih tidak seperti tasawuf yang lebih merupakan gerakan hati dan perasaan. Juga bukan seperti tarekat yang merupakan pelaksanaan ritual-ritual. Dalam proses pembelajaran fiqih, metode yang digunakan ceramah, dan demokrasi. Jadi, ada prakteknya setelah mendapat ilmunya,

Umumnya pembelajaran fiqih itu terkesan monoton dalam berjalannya waktu karena didalam pelajaran fiqih isinya hanya materi-materi dan ayat al qur'an. Pendidik harus kreatif dalam membentuk suasana belajar mengajar agar tidak membosankan dengan menggunakan metode, teknik dan media pembelajaran yang sesuai. Media pembelajaran sekarang beragam dimana-mana pendidik bisa mendapatkannya di internet dan di toko-toko buku. Namun fasilitas itu mempunyai dana sehingga sekolah yang kurang mampu sulit untuk mendapatkannya. Maka dari

³Akhmad Busyaeri, Tamsik Udin, A. Zaenuddin, " Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel Ipa Di Min Kroya Cirebon" *Jurnal Al Ibtida*, Vol.3 No. 1, Juni 2016. Hlm. 117-118.

itu, pendidik dituntut untuk kreatif untuk menciptakan suasana kelas yang baik dan nyaman. (Dina) Dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih yang membutuhkan pemahaman setiap sub bahasannya. Dalam pembelajaran fiqih ini, membutuhkan pemahaman huruf hijaiyah sehingga peserta didik saat menulis dan membaca ayat al Qur'an ataupun hadist bisa melakukannya dengan mandiri, tidak menunggu guru memberi contoh.

Dilihat dari proses pembelajarannya siswa antusias dalam menerima materi yang diajarkan tetapi ada beberapa yang masih belum antusias dikarenakan lambatnya menerima materi yang diajarkan. Namun pendidik sudah melakukan hal membangun motivasi belajar mereka dengan memberi jempol, dengan menggunakan media audio visual seperti menampilkan video di layar. Sehingga disitulah anak-anak yang lambat menerima materi tertarik dan mulai mengamati. Pendidik menjelaskan materi dengan menggunakan bahasa mereka serta mengaitkan kehidupan mereka sehari-hari dan memberi kalimat yang membuat mereka berfikir kritis.

Cara pendidik membangkitkan semangat mereka dengan memberi jempol dan kata pujian. Motivasi sangatlah berpengaruh kepada siswa dalam menerima materi. Namun ada yang dihadapi pendidik dalam menyampaikan materi, semisal ada anak yang lambat menangkap materi. Disitulah pendidik harus menggunakan pendekatan langsung dan memfokuskan mereka. Cara pendidik memfokuskan peserta

didik adalah dengan melakukan metode pendekatan serta menggunakan media yang menyenangkan.⁴

Berangkat dari itu peneliti tertarik untuk Meneliti Penggunaan Video Pembelajaran Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih Kelas X IPA 1 Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon, karena Madrasah Aliyah Negeri Ambon merupakan Madrasah terbaik untuk tingkatan Sekolah Aliyah di kota Ambon.

Dilihat dari segi fasilitas gedung, fasilitas laboratorium, auditorium, masjid, lapangan olah raga, jumlah tenaga pengajar, ditunjang dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai sehingga setiap ujian akhir nasional Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon selalu mendapatkan predikat kelulusan yang sangat memuaskan.

Ini merupakan hasil jerih payah dari setiap pendidik atau tenaga pengajar yang kompeten dan mampu menguasai media pembelajaran dan strategi mengajar yang berperan penting dalam proses pembelajaran dan itulah hasil yang didapatkan, sehingga banyak orang tua yang tertarik dan berminat untuk mendaftarkan anak-anaknya untuk mendapatkan pendidikan pada lembaga pendidikan Islam Madrasah Aliyah Negeri Ambon.⁵

⁴Nur Halimah, Azhar Haq, Lia Nur Atiqoh Bela Dina, “ Strategi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih Kelas 1 Di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang (PGMI Universitas Islam Malang) “*Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* Volume 1 Nomor 2 Tahun 2019.

⁵Nur Khozin, “Persepsi Peserta Didik Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Guru Bidang Studi Al-Qur’an Hadis Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon”, *Tesis*, Program Pascasarjana Uiniversitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, hlm. 1-185.

Penelitian ini dilakukan demi mencapai pengetahuan Penggunaan Media Video Pembelajaran Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih Kelas X IPA 1 yang digunakan di Madrasah Aliyah Negeri Ambon agar dapat menjadi panutan bagi sekolah lain dalam menggunakan video pembelajaran pada pendidikan yang diterapkan di sekolah. Sehingga, berangkat dari itu semua peneliti beranggapan bahwa, Penggunaan Media Video Pembelajaran Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih Kelas X Ipa 1 Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon sangat menarik untuk diteliti, dan memiliki manfaat dalam mengatasi masalah dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Dengan demikian, peneliti mencoba mengangkat proposal yang berjudul **“Penggunaan Media Video Pembelajaran Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih Kelas X IPA 1 Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon”**

B. Fokus Penelitian.

Fokus penelitian ini dibatasi pada penggunaan media video pembelajaran oleh guru mata pelajaran fiqih dalam meningkatkan mutu pembelajaran fiqih serta faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan mutu pembelajaran fiqih Kelas X IPA 1 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada proposal ini adalah:

1. Bagaimana Penggunaan Media Video Pembelajaran Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih Kelas X IPA 1 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan video pembelajaran oleh guru mata pelajaran fiqih Kelas X IPA 1 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon?

D. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian dalam proposal ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan video pembelajaran oleh guru mata pelajaran Fiqih dalam meningkatkan mutu pembelajaran Fiqih Kelas X IPA 1 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon?
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam aktivitas penggunaan video pembelajaran oleh guru mata pelajaran fiqih dalam meningkatkan mutu pembelajaran Fiqih Kelas X IPA 1 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon.

E. Kegunaan Penelitian.

1. Secara teoritis.

Sebagai sumbangsih pemikiran untuk mengembangkan khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan berdasarkan teori pendidikan yang berkaitan dengan penggunaan video pembelajaran oleh guru mata pelajaran fiqih dalam meningkatkan mutu pembelajaran Fiqih Kelas X IPA 1 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon.

2. Secara Praktis

- a. Bagi prodi PAI, hasil penelitian ini dijadikan sebagai dokumentasi dan sumber rujukan bagi penelitian selanjutnya, sekaligus sebagai bahan kajian bagi mahasiswa.
- b. Bagi sekolah Untuk memberi input dan tambahan informasi untuk meningkatkan mutu/kualitas media pembelajaran melalui penggunaan video pembelajaran.
- c. Bagi pendidik Sebagai bahan pertimbangan terhadap peneliti selanjutnya yang ada relevansinya dengan masalah tersebut.

F. Penjelasan Istilah.

1. Video Pembelajaran.

Istilah video berasal dari bahasa latin yaitu dari kata vidi atau visum yang artinya melihat atau mempunyai daya penglihatan. Video menyediakan satu cara penyaluran informasi yang amat menarik dan langsung (live). Video merupakan media yang paling bermakna dibanding media lain seperti grafik, audio dan sebagainya. Penggunaan video dalam multimedia interaktif akan memberikan

pengalaman baru. Video adalah teknologi penangkapan, perekaman, pengolahan dan penyimpanan, pemindahan, dan perekonstruksian urutan gambar diam dengan menyajikan adegan-adegan dalam gerak secara elektronik.⁶

Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran salah satunya adalah media video. Video merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang berbasis audio-visual yang merangsang berfungsinya indera pendengaran dan indera penglihatan. Daryanto (menyatakan bahwa, Media video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa.

Menurut Daryanto Video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa. Kemampuan video dalam memvisualisasikan materi terutama efektif untuk membantu menyampaikan materi yang bersifat dinamis. Dengan menayangkan video dalam pembelajaran, guru tidak hanya memanfaatkan fasilitas pembelajaran yang tersedia, namun melalui video pula siswa dapat belajar melalui peristiwa yang seolah-olah dialaminya sendiri, sehingga ingatan tentang materi yang disampaikan melalui video akan mudah diingat.⁷

⁶Janner Simarmata, *Et Al.*, *Elemen-Elemen Multimedia Teks, Gambar, Suara, Video, Animasi Untuk Pembelajaran*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 72.

⁷Turyati, Moh. Muchtarom, dan Winarno, Pengaruh Penggunaan Media Video Edukasi Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas VII SMP NEGERI 2 GONDANGREJO1, *Jurnal PKn Progresif*, (Vol. 11 No. 1 Juni 2016), hlm. 258.

2. Mutu.

Dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahwa mutu adalah (ukuran) baik buruk suatu benda, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya), kualitas. Di mana kualitas yang dimaksud lebih mengarah pada sesuatu yang baik.⁸ Selain itu, Mulyasa menjelaskan bahwa mutu adalah suatu sistem manajemen yang bertujuan untuk meningkatkan sesuatu hal tertentu secara berkelanjutan terus menerus.⁹ Mutu dalam konteks pembelajaran dapat dipahami dari input, proses dan output pembelajaran.

3. Pembelajaran Fiqih.

Secara bahasa Fiqih berarti paham, yaitu pengertian atau pemahaman yang mendalam yang menghendaki penerangan potensi akal. Para ulama Fiqih mendefinisikan Fiqih sebagai mengetahui hukum-hukum Islam (syarak) yang bersifat amali (amalan) melalui dalil-dalilnya yang terperinci.¹⁰ Pengertian tersebut selaras dengan yang dikemukakan Abdul Karim bahwa Fiqih menurut syara' ialah mengetahui hukum-hukum syara' yang berkenaan dengan amal, baik amal anggota maupun amal hati yang didapat hukum-hukum itu dari dalil-dalilnya yang tertentu.¹¹

⁸Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 677.

⁹E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional; dalam konteks menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hlm. 224.

¹⁰Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam, *Ensiklopedia Islam*, (Jakarta: PT. Ihtiar Baru Van Hoeve, 2002), hlm 8.

¹¹Abdul Karim Amrullah, *Pengantar Ushul Fiqih*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1985), hlm 2.

Sedangkan menurut Abudin Nata ilmu Fiqih adalah sekelompok hukum tentang amal perbuatan manusia yang diambil dari dalil-dalil yang terperinci.¹² Yang dimaksud dengan amal perbuatan manusia adalah segala amal perbuatan orang mukallaf yang berhubungan dengan bidang ibadah, muamalat, kepidanaan dan sebagainya.

Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembahasan ilmu Fiqih itu ada dua macam, yaitu:

- a. Pengetahuan tentang hukum-hukum syara' mengenai perbuatan manusia praktis. Oleh karena itu hukum-hukum mengenai I'tiqad (keyakinan) seperti keesaan Allah, terutama para Rasul, serta penyampaian risalah Allah kepada para Rasul, keyakinan tentang hari kiamat dan hal-hal yang terjadi pada saat itu, kesemuanya tidak termasuk didalam pengertian Fiqih secara istilah.
- b. Pengetahuan tentang dalil-dalil yang terperinci (detail) pada setiap permasalahan. Jadi pembahasan ilmu fiqih adalah hukum terperinci pada setiap perbuatan manusia, baik halal, haram, makruh atau wajib beserta dalilnya masing-masing.¹³

¹²Abdul Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm 25.

¹³Muhammad Yusuf, dkk., *Fiqih dan Ushul Fiqih*, (Yogyakarta: POKJA AKADEMIK UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm 3.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian.

Dilihat dari jenis penelitiannya, maka penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*), yang berarti sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif atau studi lapangan.⁴² Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak bisa dipakai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi.⁴³ Penelitian ini menekankan pada *quality* atau hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena dan gejala sosial yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori.⁴⁴

Pada penelitian lapangan ini peneliti terlibat langsung dalam berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan oleh Madrasah Aliyah Negeri Ambon. Tidak ada hitungan matematika ataupun statistik yang rumit, tidak ada hipotesis deduktif yang abstrak. Sebaliknya, adanya interaksi sosial atau tatap muka langsung dengan subyek penelitian dalam suatu lingkungan tertentu. Data dikumpulkan dari hasil observasi terhadap segala kegiatan tersebut.⁴⁵

⁴²Azwar Saifudin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 21.

⁴³Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 4.

⁴⁴M. Djunaedi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Arruz Media, 2014), hlm. 25.

⁴⁵MUH.Sukron. "(Peran MGMP dan Supervisor dalam Supervisi Akademik Bagi Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAI SMA/SMK Se-Kota Salatiga)". Tesis, Salatiga, Fakultas Tarbiyah, Jurusan PAI Konsentrasi Supervisi Pendidikan Islam IAIN Salatiga, 2016, hlm 1-111.

B. Kehadiran peneliti.

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri jadi, disamping peneliti itu bertindak sebagai instrumen peneliti juga sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen-instrumen data hanya bersifat sebagai pendukung saja. Sedangkan peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai *key instrument* (instrumen kunci) dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah manusia.⁴⁶

Peneliti akan menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar belakang yang alamiah dari objek penelitian yang dikaji yaitu Penggunaan Media Video Pembelajaran Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih Kelas X IPA di Madrasah Aliyah Negeri Ambon sebagai Lokasi Penelitian.

⁴⁶Nohan Riodani, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa Di Smknegeri 1 Boyolangu Tulungagung", *Skripsi*.

Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatar belakangi studi tersebut.

Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat peneliti ini mengambil objek penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Ambon. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dengan alasan belum ada yang meneliti mengenai penggunaan media video pembelajaran oleh guru mata pelajaran fiqih dalam meningkatkan mutu pembelajaran fiqih Kelas X IPA 1 yang tentunya di Madrasah Aliyah Negeri Ambon yang termaksud sekolah terbaik tingkat satuan madrasah.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Ambon yang berlokasi di jalan wara air kuning. Waktu penelitian ini dimulai dari tanggal 5 Mei 2021 hingga 5 juni 2021

D. Informan penelitian.

Informan penelitian bertujuan untuk mengetahui Penggunaan Media Video Pembelajaran Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih kelas X IPA di Madrasah Aliyah Negeri Ambon.

No.	Nama Informan	Jumlah	Alasan
1.	Kepala Sekolah.	1	Sebagai pemangku kebijakan terkait dengan penggunaan media video pembelajaran oleh guru mata pelajaran fiqih dalam meningkatkan mutu pembelajaran fiqih) di lingkup sekolah.

2.	Wakil kepala Sekola dibidang kurikulum.	1	untuk mengetahui standar mutu pembelajaran fiqih dengan penggunaan video pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon.
3.	Guru Fiqih.	3	untuk mendapatkan informasi terkait penggunaan media video pembelajaran oleh guru mata pelajaran fiqih dalam meningkatkan mutu pembelajaran fiqih kelas x ipa 1 serta mengetahui factor pendukung dan penghambat.
4.	Siswa.	3	untuk mengetahui keikutsertaan atau kontribusi dalam menjalankan penggunaan video pembelajaran di lingkup sekolah.


 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 AMBON

E. Sumber Data.

Data merupakan hal yang sangat penting untuk menguak suatu permasalahan. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta ataupun angka. Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

1. Primer.

Data primer adalah data yang didapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer berupa opini subyek (orang) secara individual dan secara kelompok hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengkajian. Data primer bisa didapat melalui survey dan metode observasi.

2. Sekunder.

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara/ diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁴⁷

F. Tehnik pengumpulan data.

1. Observasi.

Menurut Idrus menyatakan bahwa, observasi merupakan aktifitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Observasi yang dilakukan dengan menggunakan lembaran observasi yang nantinya akan digunakan untuk mengamati proses pembelajaran fiqih serta penggunaan video pembelajaran oleh guru mata pelajaran fiqih dalam meningkatkan mutu pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Ambon.

⁴⁷Nohan Riodani, ..., *Skripsi*.

2. Wawancara.

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam upaya mendapatkan informasi dari para informan, sehingga jelas bahwa wawancara dilakukan lebih dari satu orang yaitu antara informan dan peneliti yang di dalamnya berisi percakapan-percakapan. Dalam wawancara, peneliti mewawancarai sumber-sumber kunci, yaitu dalam hal ini adalah Kepala sekolah, Wakasek kurikulum, Guru agama dan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Ambon.

Wawancara ini peneliti gunakan untuk memperoleh data secara langsung mengenai penggunaan video pembelajaran oleh guru mata pelajaran fiqih dalam meningkatkan mutu pembelajaran fiqih serta faktor pendukung dan penghambat.

3. Dokumentasi.

Untuk mendapatkan deskripsi dan pemahaman mendalam atau fokus penelitian, para peneliti akan mengumpulkan sejumlah dokumen seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, pekerjaan siswa dan berbagai dokumen yang terkait lainnya. Dokumen-dokumen itu dianalisis untuk memperdalam, dan memperinci temuan penelitian.⁴⁸

Dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan di Madrasah Aliyah Negeri Ambon yang meliputi: tinjauan historis, letak geografis, struktur organisasi, keadaan para pendidik dan peserta didik, serta sarana dan prasarana. Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan data yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Ambon, tepatnya diperoleh dari bagian sumber

⁴⁸Nusa Putra, ..., hlm. 226.

yang terpercaya serta data-data berdasarkan hasil wawancara dan observasi. Data ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data sebagai pendukung dalam penelitian ini.

G. Analisis Data.

1. Reduksi data.

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data. Tujuannya adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Pada tahap ini, peneliti memilih data mana yang kurang relevan dengan tujuan dan masalah penelitian, kemudian meringkas, memberi kode, selanjutnya mengelompokkan (mengorganisir) sesuai dengan tema-tema yang ada.

2. Penyajian data.

Bentuk penyajian data yang akan digunakan adalah bentuk *text-naratif*. Hal ini didasarkan pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan erat dengan data yang lain. Oleh karena itu, diharapkan setiap data bisa dipahami dan tidak terlepas dari latarnya. Penyajian data ini digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil simpulan atau dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah *inferensi* yang merupakan makna terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab permasalahan.

3. Penarikan Kesimpulan.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan analisis ketiga yang penting, karena ini sebagai langkah penarikan kesimpulan dan verifikasi data yang telah dideskripsikan merupakan hasil penemuan penelitian yang siap untuk dibahas dan diberikan komentar.⁴⁹



⁴⁹Siti Zulaiha, *Skripsi: Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran PAI di MTsN Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 30.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

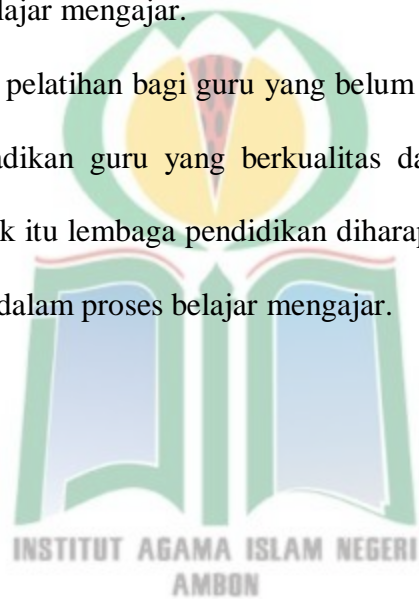
Dari uraian dan pembahasan di atas yang berjudul “Penggunaan Media Video Pembelajaran Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih Kelas X IPA I Di Madrasah Aliyah Negeri Ambon”. Maka dapat disimpulkan berdasarkan rumusan masalah bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran yaitu waktu yang digunakan terjadwal, mempunyai langkah persiapan terkait dengan kebutuhan guru, pelaksanaan berupa kesiapan RPP dan Silabus serta bahan ajar. Kegiatan lanjutan berupa penayangan materi dalam bentuk video pembelajaran, serta adanya sarana prasarana yang mendukung dalam pembelajaran, seperti laptop, vidio, komputer ataupun HP. Adapun proses penggunaanya guru mengambil vedio dari youtube dengan memilih materi yang sama dengan yang mau diajarkan, kemudian di unggah pada aplikasi WA. Selanjutnya peserta didik diarahkan untuk menyimak video pembelajaran tersebut. Setelah semua peserta didik telah selesai menyimak video pembelajaran tersebut maka dilanjutkan dengan diskusi dan evaluasi yang bertujuan untuk meninjau kephahaman peserta didik terhadap materi yang dibawakan.
2. Faktor pendukung antara lain: Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, dapat diulang untuk mendapat kejelasan, pesan yang disampaikan cepat dan dapat diingat, mengembangkan pemikiran, imajinasi dan pendapat peserta didik.

Adapun yang menjadi faktor penghambat ialah Pandemi Covid-19.

B. Saran.

1. Keberadaan media pembelajaran yang ada perlu diperhatikan mulai dari pengadaan perlengkapan, perawatan dan pemanfaatan. Menambah perlengkapan media pembelajaran memang sangat penting, tetapi harus disertai koordinasi dan pengelolaan dengan baik karena akan menunjang keberhasilan belajar mengajar.
2. Harus diadakan pelatihan bagi guru yang belum bisa menggunakan teknologi, sehingga menjadikan guru yang berkualitas dan perlu ditambahkan sarana prasarana. Untuk itu lembaga pendidikan diharapkan memfasilitasi kebutuhan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Risa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Serba Jaya, 2006), hlm 606.
- AH. Sanaky, Hujair. *Media pembelajaran*, hlm. 3.
- Ali Mohammad, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian 3*, (Bandung: IMTIMA, 2017), hlm
- Alwi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm 1198.
- Amrullah Abdul Karim, *Pengantar Ushul Fiqih*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1985), hlm 2.
- Aprilianda Haryanto Salwa, Mohammad Firman Maulana, dan Zulkarnaen, “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Padamata Pelajaran Fikih Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Ittihadiyah Mamiyai Medan”, *Jurnal Taushiah FAI UISU* Vol. 10 No. 2 Juli-Desember Tahun 2020.hlm. 1-80.
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada, 2007), hlm. 24-25.
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada, 2014), hlm. 50
- Arsyad Azhar, *Media Pengajaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1997), hlm. 3.
- Bahasa Arab di Madrasah*, hlm 84.
- Basyirudin usman Asnawir dan, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 11.
- Busyaeri Akhmad, Tamsik Udin, A. Zaenuddin, “ Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel Ipa Di Min Kroya Cirebon” *Jurnal Al Ibtida*, Vol.3 No. 1, Juni 2016. Hlm. 117-118.
- Chalsum Umi, et. al. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya:Kashiko, 2006) hlm 665.
- Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bhasa Iindonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1109
- Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam, *Ensiklopedia Islam*, (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 2002), hlm 8.
- Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam, *Ensiklopedia Islam*, (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 2002), hlm 8.
- E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional; dalam konteks menyukseskan MBS dan KBK*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hlm. 224.
- Evelinesiregar Dewi Salma Prawiradilaga dan, *op. cit.*, hlm. 26.
- Halimah Nur, Azhar Haq, Lia Nur Atiqoh Bela Dina, “ Strategi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih Kelas 1 Di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang (PGMI Universitas Islam Malang) “*Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* Volume 1 Nomor 2 Tahun 2019.

Hasbullah, *Dasar –Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 4.

Ibid., hlm. 6.

Karim Amrullah Abdul, *Pengantar Ushul Fiqih*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1985), hlm 2.

Khozim Nur, “Persepsi Peserta Didik Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Guru Bidang Studi Al-Qur’an Hadis Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon”, *Tesis*, Program Pascasarjana Uiniversitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, hlm. 1-185.

Kosim Abdul, Kompetensi Pedagogik Guru Dan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Madaniyah*, Volume 2 Edisi XI Agustus 2016, hlm. 261-262.

Kustandi Cecep, dkk, *Media Pembelajaran*, (Bogor : Ghalia Indonesia 2011), hlm.5.

M. Djunaedi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Arruz Media, 2014), hlm. 25.

Meier Dave, *The Accelerated Learning Handbook: Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan* (Bandung: Kaifa, 2002), hlm. 7.

Miarso Yusuf Hadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 458-459.

Mulyasa E., *Menjadi Kepala Sekolah Profesional; dalam konteks menyukseskan MBS dan KBK*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hlm. 224.

Munadi Yuhdi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta: Gaung Persada Press 2008), hlm. 69-71.

Nata Abdul, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm 25.

Nata Abdul, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm 25.

Nur Cahya Adityo, “Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Dalam Pembelajaran fiqh Di Mts Negeri Semarang”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan, jurusan pendidikan agama islam, institute agama islam negeri (IAIN) salatiga 2018, hlm. 1-78.

Nusa Putra, ..., hlm. 226.

Permenag No. 2 Tahun 2008, *tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar isi PAI dan*

Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPrasada 2016), hlm. 79-93.

Puspita Cici Islam Adya, “Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MAN II Malang”, *Skripsi*, Fakulas Imu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2013, hlm. 1- 117.

Riodani Nohan, ...,*Skripsi*.

- Riodani Nohan, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa Di Smknegeri 1 Boyolangu Tulungagung", *Skripsi*.
- Rusman Dr., M.Pd, *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta; Pt Charisma Putra Utama, 2017), hlm. 2019.
- Rusman Dr.M.Pd, *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta; Pt Charisma Putra Utama, 2017), hlm. 218.
- SadimanArif, *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan Dan Pemanfaatan*(Jakarta: Grafindo Pres, 1993), hlm. 6.
- Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 21.
- Saifur RohmanM "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Di Kelas VII DI MTS SA PP Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara" *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Nahdlotul Ulama'(Unisnu) Jepara Tahun Ajaran 2014/2015, hlm. 1-89.
- Shodiq Muhammad dan Imam Muttaqin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 4.
- Simarmata Janner, *Et Al., Elemen-Elemen Multimedia Teks, Gambar, Suara, Video, Animasi Untuk Pembelajaran*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 72.
- Sukron MUH.. "(Peran MGMP dan Supervisor dalam Supervisi Akademik Bagi Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAI SMA/SMK Se-Kota Salatiga)".*Tesis*, Salatiga, Fakultas Tarbiyah, Jurusan PAI Konsentrasi Supervisi Pendidikan Islam IAIN Salatiga, 2016, hlm 1-111.
- Suyanto M., *MultimediaAlatuntuk Meningkatkan KeunggulanBersaing* (Yogakarta: Andi, 2003), hlm. 23.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 677.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 677.
- Turyati, Moh. Muchtarom, dan Winarno, Pengaruh Penggunaan Media Video Edukasi Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas VII SMP NEGERI 2 GONDANGREJO1, *Jurnal PKn Progresif*, (Vol. 11 No. 1 Juni 2016), 258.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.(Bandung: Citra Umbara. 2010), hlm. 6.
- Yamin Martinis, *Kiat Membelajarkan Peserta Didik* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm 200-203.
- Yusuf =Muhammad, dkk.,*Fiqih dan Ushul Fiqih*, (Yogyakarta: POKJA AKADEMIK UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm 3.
- Yusuf Muhammad, dkk.,*Fiqih dan Ushul Fiqih*, (Yogyakarta: POKJA AKADEMIK UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm 3.

*Lampiran 1***PEDOMAN WAWANCARA****A. Pedoman Wawancara Dengan Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri****Ambon.**

1. Bagaimana pendapat bapak terkait dengan penggunaan media video pembelajaran pada mata pelajaran fiqih?
2. Menurut bapak apakah video pembelajaran dapat atau berpengaruh dalam meningkatkan mutu pembelajaran fiqih?
3. Apasaja faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media video pembelajaran menurut bapak?

B. Pedoman Wawancara Dengan Wakasek Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri**I Ambon.**

1. Bagaimana pendapat ibu terkait dengan tanggung jawab seorang guru dalam memilih media dalam proses belajar mengajar?
2. Menurut ibu apakah video pembelajaran dapat meningkatkan mutu pembelajaran fiqih?
3. Menurut ibu kriteria apa saja yang harus diperhatikan seorang guru dalam menggunakan media video pembelajaran dalam proses pembelajaran?

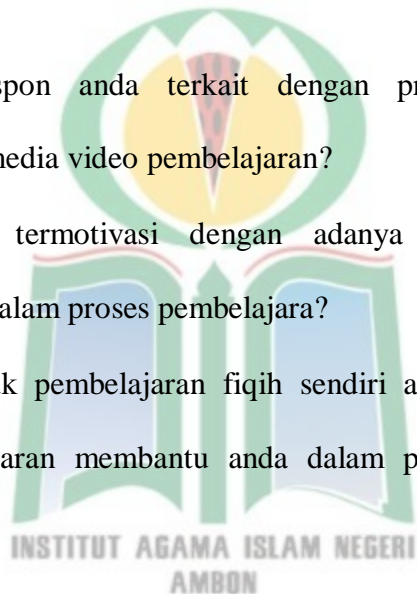
C. Pedoman Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Aliyah**Negeri I Ambon.**

1. Kriteria apa saja yang harus diperhatikan seorang guru dalam menggunakan media video pembelajaran dalam proses pembelajaran?

2. Apakah video pembelajaran dapat meningkatkan mutu pembelajaran fiqih?
3. Apakah penggunaan media video pembelajaran sangatlah penting dalam pembelajaran/proses belajar-mengajar?
4. Apasaja faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media video pembelajaran menurut ibu?

D. Pedoman Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas I IPA I Madrasah Aliyah Negeri I Ambon.

1. Bagaimana respon anda terkait dengan proses pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran?
2. Apakah anda termotivasi dengan adanya penggunaan media video pembelajaran dalam proses pembelajara?
3. Terkhusus untuk pembelajaran fiqih sendiri apakah dengan menggunakan video pembelajaran membantu anda dalam proses belajar mengajar atau tidak?
4. Menurut anda apa saja factor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media video pembelajaran?



Lampiran 2**Instrumen Terikat.**

Pedoman Wawancara 1

Informan/responden dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah MAN I Ambon:

Identitas Informan/Responden Nama : Bapak Kusnandi Hi. Umar M.Pd.I

Alamat :

Pekerjaan :

Pertanyaan untuk Kepala Sekolah MAN I Ambon:

1. Bagaimana pendapat bapak terkait dengan penggunaan media video pembelajaran pada mata pelajaran fiqih?

Jawaban: Penggunaan video pembelajaran di MAN I Ambon ini sudah dapat berjalan dengan baik dengan mempertimbangkan kriteria dalam pemilihan media pembelajaran, penerapannya harus sesuai dengan sub bahasan. pada setiap guru di usahakan mampu mengembangkan secara kreatif dan inovatif penggunaan media dalam proses pembelajaran, terkhusus juga dalam mata pelajaran fiqih.

2. Menurut bapak apakah video pembelajaran mampu atau berpengaruh dalam meningkatkan mutu pembelajaran fiqih?

Jawaban: Berdasarkan tatap muka dengan kepala sekolah di MAN I Ambon, bahwa pengaruh penggunaan vidio pembelajaran sangatlah besar terhadap peningkatan mutu pembelajaran karena seperti fungsinya media adalah sarana

atau alat bantu guru dalam PBM khususnya materi fiqih, untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada yang di didik agar mengerti dan paham maka di gunakanlah media tersebut, akan tetapi penggunaan media haruslah menarik perhatian siswa sehingga siswa termotivasi dalam proses pembelajaran.

3. Apasaja faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media video pembelajaran menurut bapak?

Jawaban:Faktor pendukung penggunaan vidio pembelajaran bisa dilihat dari sarana-prasarana yang memadai berupa kesediaan lab computer, pulsa data kemudian juga kualifikasi guru yang mendukung, serta tingkat pemahaman suatu materi lebih mudah di rasakan oleh peserta didik. Selain itu juga dengan penggunaan video pembelajaran memungkinkan keefektifan dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik. Sedangkan faktor penghambat dalam penggunaan vidio pembelajaran bisa dilihat dari keterbatasan pemenuhan kuota untuk peserta didik serta jaringan yang sangat tidak memadai seiring berjalannya situasi

Instrumen Penelitian

Pedoman Wawancara 2

Informan/responden dalam penelitian ini adalah wakasek kurikulum:

Identitas Informan/Responden Nama : Ibu Andi Rahmania Abidin, S,Pd,I, M.Pd.I

Alamat :

Pekerjaan :

Pertanyaan untuk wakasek kurikulum:

1. Bagaimana pendapat ibu terkait dengan tanggung jawab seorang guru dalam memilih media dalam proses belajar mengajar?

Jawaban: Tugas seorang guru menyampaikan dan menyalurkan pesan kepada peserta didik. Kesiapan guru dalam mengajar juga harus dipersiapkan dengan matang, agar ketika pembelajaran berlangsung tidak terjadi kerancuan, kesiapan ini berfungsi agar proses pembelajaran terarah. Ada beberapa persiapan yang dilakukan sebelum proses belajar mengajar berlangsung antara lain mempelajari silabus, membuat scenario pembelajaran, menyiapkan materi yang harus disiapkan, dan juga memilih yang tepat antara metode dengan media yang akan digunakan. Dalam menggunakan media tetap harus menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dalam proses belajar-mengajar.

2. Menurut ibu apakah video pembelajaran mampu meningkatkan mutu pembelajaran fiqih?

Jawaban: Mutu dari suatu pembelajaran akan terlihat jika hasil yang diperoleh peserta didik menunjukkan peningkatan yang signifikan dari sebelumnya diperoleh. Dengan menggunakan media video pembelajaran dapat meningkatkan daya tarik siswa, memotivasi belajar mereka kemudian membantu mereka dalam berkonsentrasi dalam pembelajaran, hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil yang akan didapatkan siswa. Maka dari itu, penggunaan media

sangat sangat ditekankan kepada guru-guru yang mengajar. Hal demikian juga berlaku buat saya.

3. Menurut ibu kriteria apa saja yang harus diperhatikan seorang guru dalam menggunakan media video pembelajaran dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Ada beberapa kriteria yang harus di perhatikan sebelum proses belajar mengajar berlangsung antara lain mempelajari silabus, membuat scenario pembelajaran, menyiapkan materi yang harus disiapkan, dan juga memilih yang tepat antara metode dengan media yang akan digunakan. Dalam menggunakan media tetap harus menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dalam proses belajar-mengajar.

Pedoman Wawancara 3

Informan/responden dalam penelitian ini adalah Guruh Fiqih Kelas X IPA di IMAN I

Ambon:

Identitas Informan/Responden Nama : Ibu Ahl Allah, S.Th.I

Alamat :

Pekerjaan :

Pertanyaan untuk guru fiqih kelas X IPA di IMAN I Ambon:

1. Menurut ibu kriteria apa saja yang harus diperhatikan seorang guru dalam menggunakan media video pembelajaran dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Kriteria media video pembelajaran yang harus diperhatikan yaitu kesesuaian dengan materi, tujuan, metode pembelajaran, karakteristik peserta

didik, ha ini juga berlaku pada penggunaan media video pembelajaran pada mata pelajaran fiqih, hal ini dimaksudkan agar penggunaan media video pembelajaran tidak melenceng dari materi, tujuan, metode, dan karakteristik peserta didik, sehingga pemahaman peserta didik dengan penggunaan media video pembelajaran dapat lebih mudah dicapai.

2. Menurut ibu apakah video pembelajaran mampu meningkatkan mutu pembelajaran fiqih?

Jawaban: Keberadaan media video pembelajaran, selain berfungsi untuk memudahkan pemahaman peserta didik, media video pembelajaran juga dapat membangkitkan motivasi peserta didik, serta juga bermanfaat bagi seorang guru untuk lebih memahami bagaimana menggunakan media tersebut. Mutu pembelajaran fiqih juga sangat dipengaruhi oleh keterampilan seorang guru dalam memaksimalkan pembelajaran, dengan disesuaikan pada materi, tujuan, metode pembelajaran, serta karakteristik peserta didik.

3. Menurut ibu apakah penggunaan media video pembelajaran sangatlah penting dalam pembelajaran/proses belajar-mengajar?

Jawaban: Keberadaan media video pembelajaran dalam proses pembelajaran sangatlah penting, selain berfungsi untuk memudahkan pemahaman peserta didik, media video pembelajaran juga dapat membangkitkan motivasi peserta didik, serta juga bermanfaat bagi seorang guru untuk lebih memahami bagaimana menggunakan media tersebut.

4. Apasaja faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media video pembelajaran menurut ibu?

Jawaban: Alhamdulillah selama ini pembelajaran berjalan dengan sangat baik dan sangat membantu dalam membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran. Namun disini pembelajaran juga mempunyai kendala terkait dengan keterbatasan kuota data yang dimiliki peserta didik serta sering terjadinya gagal koneksi di akibatkan jaringan lokal yang sering hilang dalam proses pembelajaran, karena dilihat dari proses pembelajaran kita saat ini adalah pembelajaran daring. Namun sejauh ini video pembelajaran sangat membantu proses pembelajaran jadi, pembelajaran tidak membosankan..

Instrumen Terikat

Pedoman Wawancara 4

Informan/responden dalam penelitian ini adalah Peserta DiDIK kelas X IPA di IMAN I Ambon:

Identitas Informan/Responden Nama :Mildatun Khoyroh

Alamat :

Pekerjaan :

Pertanyaan untuk Peserta DiDIK kelas X IPA di IMAN I Ambon:

1. Bagaimana respon anda ketika melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran?

Jawaban: Selama dalam penggunaan media video pembelajaran sangat membantu saya dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya media khususnya video pembelajaran saya lebih bersemangat dan biasanya saya juga malas dalam setiap pembelajaran apabila hanya menggunakan metode ceramah saja, jadi sangat berbeda sekali ketika penggunaan video pembelajaran berlangsung

2. Terkhusus untuk pembelajaran fiqih sendiri apakah dengan menggunakan video pembelajaran membantu anda dalam proses belajar mengajar atau tidak?

Jawaban: sangat membantu.

3. Apakah anda termotivasi dengan adanya penggunaan media video pembelajaran dalam proses pembelajara?

Jawaban: Sangat termotivas

4. Apasaja factor pendukung dan penghambat dalam penggunaan video pembelajaran dalam proses belajar-mengajar?

Jawaban: Menurut saya karena pembelajarannya daring kesulitan yang saya hadapi yaitu gagal koneksi, koata saya yang menipis dan penyimpanan hp saya yang mudah penuh.

Instrumen Terikat

Pedoman Wawancara 5

Informan/responden dalam penelitian ini adalah Peserta DiDIK kelas X IPA di IMAN I Ambon:

Identitas Informan/Responden Nama : Khusnul Khosiati

Alamat :

Pekerjaan :

Pertanyaan untuk Peserta DiDIK kelas X IPA di IMAN I Ambon:

1. Bagaimana respon anda ketika melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran?

Jawaban: Penggunaan media video pembelajaran sangat membantu saya dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya video pembelajaran saya lebih bersemangat untuk belajar.

2. Apakah anda termotivasi dengan adanya penggunaan media video pembelajaran dalam proses pembelajara?

Jawaban: Sangat termotivasi

3. Terkhusus untuk pembelajaran fiqih sendiri apakah dengan menggunakan video pembelajaran membantu anda dalam proses belajar mengajar atau tidak?

Jawaban: Sangat membantu. Saya sangat senang belajar dengan menggunakan video pembelajaran karena memudahkan saya dalam memahami materinya

akan tetapi saya juga sering merasa malas karena pembelajaran tidak berlangsung tatap muka disebabkan saya merasa tidak ada yang mengontrol saya dalam proses pembelajaran berlangsung, karena pembelajaran berbasis daring

4. Menurut anda apa saja factor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media video pembelajaran?

Jawaban: kalau saya pribadi yaitu tidak punya banyak data

Instrumen Terikat

Pedoman Wawancara 5

Informan/responden dalam penelitian ini adalah Peserta DiDIK kelas X IPA di IMAN I Ambon:

Identitas Informan/Responden Nama : Afrizal

Alamat :

Pekerjaan :

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Pertanyaan untuk Peserta DiDIK kelas X IPA di IMAN I Ambon:

1. Bagaimana respon anda ketika melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran?

Jawaban: Sangat bagus karena, media video pembelajaran lebih mempermudah saya dalam mengingat pembelajaran.

2. Apakah anda termotivasi dengan adanya penggunaan media video pembelajaran dalam proses pembelajara?

Jawaban: Sangat termotivasi

3. Terkhusus untuk pembelajaran fiqih sendiri apakah dengan menggunakan video pembelajaran membantu anda dalam proses belajar mengajar atau tidak?

Jawaban: Sangat membantu.

4. Menurut anda apa saja factor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media video pembelajaran?

Jawaban: Menurut saya kendalanya adalah jaringan yang tiba-tiba hilang pada saat pembelajaran membuat koneksi saya hilang, sehingga saya sering terlambat dalam pembelajaran kemudian adanya keterbatasan kuota juga.

Instrumen Terikat

Pedoman Wawancara 5

Informan/responden dalam penelitian ini adalah Peserta DiDIK kelas X IPA di IMAN I Ambon:

Identitas Informan/Responden Nama : Raihan Paca Lalib

Alamat :

Pekerjaan :

Pertanyaan untuk Peserta DiDIK kelas X IPA di IMAN I Ambon:

1. Bagaimana respon anda ketika melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran?

Jawaban: Saya sangat senang belajar dengan menggunakan video pembelajaran karena memudahkan saya dalam memahami materinya

2. Apakah anda termotivasi dengan adanya penggunaan media video pembelajaran dalam proses pembelajara?

Jawaban: Sangat termotivasi

3. Terkhusus untuk pembelajaran fiqih sendiri apakah dengan menggunakan video pembelajaran membantu anda dalam proses belajar mengajar atau tidak?

Jawaban: Sangat membantu.

4. Menurut anda apa saja factor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media video pembelajaran?

Jawaban: Saya sangat senang belajar dengan menggunakan video pembelajaran karena memudahkan saya dalam memahami materinya akan tetapi saya juga sering merasa malas karena pembelajaran tidak berlangsung tatap muka disebabkan saya merasa tidak ada yang mengontrol saya dalam proses pembelajaran berlangsung, karena pembelajaran berbasis daring

Lampiran 3**LATIHAN SOAL FIQIH**

1. Perhatikan pernyataan-pernyataan dibawah ini :

- 1) Memejamkan mata dan mengatupkan mulutnya
- 2) Segera menyelesaikan utang si mayat
- 3) Apabila berwasiat hendaklah segera dilaksanakan wasiat tersebut
- 4) Menjual semua asset / barang-barang si mayat
- 5) Menutup seluruh tubuhnya dengan kain sutra asli

Dari pernyataan diatas yang bukan dilakukan ketika seseorang sudah dinyatakan positif meninggal dunia adalah ...

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 3
- C. 3 dan 4
- D. 4 dan 5
- E. 2 dan 5

2. Apabila jenazah itu perempuan, hendaklah dimandikan oleh (kecuali)

- A. Perempuan
- B. Suami
- C. Laki-laki mahramnya
- D. Anak-anak kecil
- E. Ibunya

3. Perhatikan pernyataan dibawah ini :

- 1) Jenazah di tempatkan yang terlindungi dari panas matahari
- 2) Tidak ada halangan bagi keluarga dan sahabatnya untuk mencium
- 3) Jenazah diberi pakain basahan atau kain sarung agar auratnya tidak terbuka
- 4) Hamparkan selebar tikar diatas lantai
- 5) Jenazah diwudhukan sebagaimana biasa, kemudian disiram dengan air yang dicampur dengan wangi-wangian

Dari pernyataan diatas yang merupakan tata cara memandikan jenazah adalah ...

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 1 dan 3
- D. 4 dan 5
- E. 2 dan 5

4. Berikut ini orang yang tidak wajib dirawat seperti jenazah muslim lainnya adalah mati karena ...
- A. Melahirkan
 - B. Tenggelam
 - C. Kebakaran
 - D. Berperang di jalan Allah SWT
 - E. Wabah
5. Kain kafan ... helai untuk jenazah laki-laki sedangkan Helai untuk jenazah perempuan dan sesuai dengan ukuran panjang badannya.
- A. 5 dan 3
 - B. 3 dan 5
 - C. 5 dan 2
 - D. 2 dan 5
 - E. 5 dan 5
6. Berikut ini cara perawatan bagi seorang perempuan yang meninggal saat mengerjakan ihram kecuali ...
- A. Mengafani
 - B. Menguburkan
 - C. Mensholati
 - D. Memandikan
 - E. Memberi wangi-wangian
7. Perhatikan pernyataan dibawah ini :
- 1) Seorang muslim tidak boleh mensalatkan jenazah laki-laki muslim
 - 2) Bila jenazahnya laki-laki, letak imam berdiri di arah kepala jenazah
 - 3) Laki-laki muslim tidak boleh mensalatkan jenazah perempuan muslim
 - 4) Bila jenazahnya wanita maka, letak imam ditengah-tengah jenazah tersebut
 - 5) Salat jenazah ghaib harus menghadap dimana jenazah itu dimakamkan

Dari pernyataan diatas, pernyataan yang termasuk kedalam ketentuan syariat tentang salat jenazah adalah ...

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 3
- C. 2 dan 4
- D. 2 dan 5
- E. 4 dan 5

8. Berikut ini yang merupakan tata cara salat jenazah adalah ...
- A. Seperti salat fardhu
 - B. Dua kali rukuk dan dua kali sujud dalam satu rakaat
 - C. Salat empat rakaat
 - D. Empat kali takbir
 - E. Salat dua rakaat
9. Orang yang hendak melaksanakan salat jenazah harus memenuhi rukun salat jenazah. Berikut ini yang termasuk rukun salat jenazah adalah ...
- A. Orang islam
 - B. Suci dari hadast besar maupun hadast kecil
 - C. Menutup aurat
 - D. Keadaan jenazah sudah dimandikan dan sudah dikafani
 - E. Membaca doa untuk jenazah setelah takbir yang ketiga
10. Posisi imam saat melaksanakan salat jenazah yang jenazahnya laki-laki adalah ...
- A. Diarah pusar
 - B. Diarah kepala
 - C. Lurus kaki
 - D. Diarah perut
 - E. Lurus paha



Lampiran 4**INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI****Pedoman Observasi**

Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” apabila aspek yang diamati muncul dan berilah tanda cek pada kolom “Tidak” apabila aspek yang diamati tidak muncul serta tuliskan deskripsi mengenai aspek yang diamati jika diperlukan.

Tabel 1. Lembar Observasi Persiapan Guru Dalam Pembelajaran

Nomor	Aspek-aspek yang di amati	Pemunculan Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Guru mempelajari silabus yang telah disusun oleh Depdiknas sebagai langkah awal untuk mengetahui arah dari pembelajaran yang akan disampaikan		
2.	Guru menyusun skenario/rencana pembelajaran agar proses lebih sistematis dan terarah dengan mengacu pada tujuan pembelajaran yang ada pada susunan siabus serta yang sesuai dengan perkembangan peserta didik		
3.	Guru menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik baik dari segi konsep maupun materi		
4.	Guru menentukan strategi (metode, media dll) untuk lebih mudah dalam menyampaikan materi		

5.	Guru memilih dan menggunakan media sesuai dengan materi dan menyesuaikan waktu		
6.	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif		
7.	Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien		
8.	Guru memantau kemajuan belajar siswa		
9.	Guru melaksanakan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi siswa		
10.	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa serta memberikan tugas pengayaan tindak lanjut		

Tabel 2. Lebar Observasi Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Video Pembelajaran.

Nomor	Aspek-aspek yang di amati	Pemunculan Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyiapkan unit pembelajaran kemudian memilih media video pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan		
2.	Guru menyesuaikan durasi media video pembelajaran yang harus disesuaikan dengan materi dan jam pembelajaran		

3.	Guru menyiapkan persiapan peserta didik dalam memberikan penjelasan tentang isi video yang akan diputar dan persiapan peralatan yang akan digunakan demi kelancaran pembelajaran		
4.	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan		
5.	Aktivitas lanjut, setelah pemutaran video pembelajaran selesai, guru melakukan refleksi dan tanya jawab dengan peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik		
6.	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran		
7.	Guru melaksanakan evaluasi akhir sesuai dengankompetensi siswa		
8.	Guru menyusun rangkuman pembelajaran denganmelibatkan siswa		
9.	Guru memberikan tugas pengayaan tindak lanjut		
10.	Guru menggunakan media video pembelajaran secara efektif dan efisien		

Lampiran 5

DOKUMENTASI

Gambar Fasilitas MAN 1 Ambo.



Gambar 1: Gapura Sekolah MAN I Ambon



Gambar 2: Kantor Kepala Sekolah



Gambar 3: Ruang Guru MAN I Ambon.



Gambar 4: Perpustakaan MAN I Ambon.



Gambar 5: Ruang Komputer MAN 1 Ambon.

DOKUMENTASI WAWANCARA



**Gambar 1: Wawancara dengan Bapak Kusnandi Hi. Umar M.Pd.I
Kepala Sekolah MA I Ambon.**



**Gambar 2: Wawancara dengan Ibu Ahl Allah, S.Th.I,
Guru Fiqih Kelas X IPA 1 di MAN I Ambon.**



**Gambar 3: Wawancara dengan Afrizal
peserta didik kelas X IPA I di MAN I Ambon.**



**Gambar 4: Wawancara dengan Raihan Pasca Lalib
peserta didik kelas X MAN I Ambon.**



**Gambar 5: wawancara dengan Mildatun Khoiroh
peserta didik kelas X IPA I di MAN I Ambon**



**Gambar 6: wawancara dengan Khusnul Khosiati
peserta didik kelas X IPA I di MAN I Ambon**

Lampiran 6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
 Telp. (0911) 3823811 Website : www.fik.iaianambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B- ~~488~~ In.09/4/4-a/PP.00.9/04/2021 30 April 2021
 Lamp : -
 Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Provinsi Maluku
di
Ambon

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Penggunaan Multimedia Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Fiqih Kelas X IPA 1 di Madrasah Aliyah Negeri Ambon" oleh :

N a m a : Rafni A. Lewenussa
N I M : 170301011
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Ambon terhitung mulai tanggal 5 Mei 2021 s.d. 5 Juni 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.



Dekan,

Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala MAN Ambon Kota Ambon;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH PROVINSI MALUKU

Jln. Jenderal Soedirman Hatve Kecil
Telp. (0911) 321898 – 354926
Facsimile (0911) 311707 Situs <http://maluku.kemenag.go.id>

SURAT REKOMENDASI

NOMOR : 1205 Kw.25/2.3/TL.00/05/2021

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian Nomor : B-406/In.09/4/4-a/PP.00.9/04/2021. Perihal penyusunan skripsi "*Penggunaan Multimedia sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Fiqih Kelas X IPA 1 di Madrasah Aliyah Negeri Ambon*". Bidang Pendidikan Madrasah Kanwil Kementerian Agama Provinsi Maluku memberikan rekomendasi kepada :

Nama	: Rafini A. Lewanussa
NIM	: 170301011
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VII (Delapan)

Demikian surat rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku, terhitung mulai tanggal 05 Mei 2021 s.d 05 Juni 2021.

Ambon, 24 Mei 2021

A.n Kepala,
Kabid. Pendidikan Madrasah



H.M. ASIR RUMADAUL